

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)
SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN POLITIK
(Studi di SMA N 7 Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**FENI PARLINA
2009/13273**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu, 24 Juli 2013 pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
sebagai Sarana Pendidikan Politik
(Studi di SMA Negeri 7 Padang)**

Nama : Feni Parlina
TM/NIM : 2009/13273
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2013

Tim Penguji:

Nama :
Ketua : Drs. Suryanef, M.Si
Sekretaris : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
Anggota : Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si
Anggota : Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP. 196210011989031 002

ABSTRAK

Feni Parlina(2009/13273):Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pendidikan Politik(Studi di SMA Negeri 7 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik dilihat dari pengembangan materi ajar, penggunaan metode dan media pembelajaran di SMA Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan yaitu seleksi dan reduksi data, klasifikasi data, penyajian dan interpretasi data, serta pengambilan kesimpulan.

Penelitian terhadap materi ajar dilakukan dengan melihat materi ajar yang dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan selama proses pembelajaran,. Hasil temuan menunjukkan materi ajar telah dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan politik yang kemudian diintegrasikan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran juga telah tampak adanya usaha guru dalam mengimplementasikan peranan pembelajaran PKn sebagai pendidikan politik dilihat dari materi ajarnya. Namun dari segi metode dan media yang digunakan pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai pendidikan politik masih belum optimal. Dalam proses pembelajaran metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Selain itu media yang digunakan masih merupakan media yang sederhana yaitu buku ajar dan papan tulis. Metode dan media yang digunakan guru belum sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pendidikan Politik (Studi di SMAN 7 Padang)”**. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial .Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Suryanef,M.Si sebagai pembimbing I dan Drs. M. Fachri Adnan,M.Si,Ph.D sebagai pembimbing II, Dra.Hj.Maria Montessori,M.Ed.,M.Si, Dra. Al Rafni, M.Si , dan Junaidi Indrawadi, S.Pd. M.Pd yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si sebagai penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh keluarga besar SMAN 7 Padang yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orangtua Ananda serta Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan tak henti-hentinya mendoakan ananda selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Ananda serta keluarga besar Asmarani Dewi, S.Pd atas dukungan baik moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan prodi PPKN 09, teman-teman kost Elang 12 serta spesial untuk Miftahul Fikri, SE atas kesetiaan dan dukungan selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Fokus Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Konsep PKn.....	13
a. Pengertian PKn.....	13
b. Tujuan PKn.....	14
c. Ruang Lingkup Pkn.....	17
2. Konsep pendidikan politik.....	20
3. PKn sebagai Pendidikan Politik.....	22

a. Materi Pembelajaran	23
b. Metode Pembelajaran.....	26
c. Media Pembelajaran.....	29
B. Kerangka Konseptual.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi penelitian.....	34
C. Informan Penelitian	34
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	36
E. Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	45
1. Letak dan Lokasi SMAN 7 Padang.....	45
2. Visi dan Misi SMAN 7 Padang	45
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	47
4. Ketenagaan Sekolah.....	48
5. Data Siswa.....	50
B. Temuan Khusus	51
Pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai sarana pendidikan politik	
1. Berdasarkan Materi	51
2. Berdasarkan Metode	57
3. Berdasarkan Media	70
C. Pembahasan	75
Pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai sarana pendidikan politik	
1. Berdasarkan Materi	75

2. Berdasarkan Metode	80
3. Berdasarkan Media	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Fasilitas SMAN 7 Padang.....	47
2. Sarana SMAN 7 Padang	48
3. Ketenagaan SMAN 7 Padang.....	48
4. Keadaan Siswa Tahun SMAN 7 Padang.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Izin Penelitian dari Fakultas
5. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
6. Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMA Negeri 8 Padang
7. Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem pemerintahan yang demokratis. Untuk dapat menjalankan praktek demokrasi secara benar, perlu diberikan penanaman nilai-nilai demokrasi tersebut kepada warga negara. Penanaman nilai-nilai demokratis dapat dilakukan melalui pendidikan politik. Pendidikan politik merupakan upaya edukatif yang intensional, disengaja dan sistematis untuk membentuk individu sadar politik dan mampu menjadi pelaku politik yang bertanggung jawab secara etis/moril dalam mencapai tujuan-tujuan politik (Kartono, 2009:64). Secara umum tujuan dari pendidikan politik adalah mempersiapkan warga negara dengan pengetahuan, keterampilan serta perilaku politik agar bisa menjadi pelaku politik yang bertanggungjawab.

Pendidikan politik bisa diperoleh melalui beberapa jalur seperti yang dijelaskan dalam Intruksi Presiden nomor 12 tahun 1982 tentang Pendidikan Politik Bagi generasi Muda bahwa jalur-jalur terlaksananya pendidikan politik melalui : a) jalur formal, b) jalur informal, dan c) jalur non formal. Jalur formal pendidikan politik didapat melalui pendidikan di lembaga formal seperti di sekolah. Sementara melalui jalur informal dan non formal dapat dilakukan di dalam keluarga dan masyarakat.

Di Indonesia pendidikan politik di persekolahan dilakukan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Peran pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bukan merupakan hal yang baru, karena hal ini telah dinyatakan sebelumnya sebagai misi dari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (Winarno, 2010:114) yaitu ; (1) Sebagai pendidikan dalam arti sesungguhnya yaitu *civic education*, (2) Sebagai pendidikan nilai dan karakter, (3) Sebagai pendidikan bela negara, dan (4) Sebagai pendidikan politik.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pendidikan pembentukan warga negara yang sadar dan mengerti tentang hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang mereka miliki sebagai warga negara Indonesia sesuai dengan Undang-Undang dan konstitusi yang berlaku. Dalam pasal 39 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Sebagai suatu mata pelajaran, PKn memiliki visi yaitu terwujudnya suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa (*nation and character building*) dan pemberdayaan warga negara. Untuk dapat mewujudkan tujuan dan visi misi dari pendidikan kewarganegaraan tersebut, maka dalam pelaksanaannya disusunlah kurikulum pendidikan

kewarganegaraan sedemikian rupa agar peserta didik benar-benar dapat dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kewarganegaraan sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila.

Peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik diaplikasikan dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Seiring dengan perubahan kurikulum terus menerus dalam meningkatkan mutu pendidikan maka standar kompetensi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Adapun yang menjadi ruang lingkup dari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan secara umum antara lain ; (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, (2) Norma, hukum dan peraturan, (3) Hak asasi manusia meliputi, (4) Kebutuhan warga negara meliputi, (5) Konstitusi negara meliputi, (6) Kekuasaan dan Politik, (7) Pancasila, dan (8) Globalisasi (Kurikulum KTSP, 2006)

Tercapainya esensi dari pendidikan politik tersebut tergantung pada keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik. Hal ini dapat dilaksanakan dengan pengembangan komponen-komponen pembelajaran secara baik. Diantara komponen-komponen pembelajaran yang harus diperhatikan adalah pengembangan materi politik dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, pemilihan metode yang tepat dan penggunaan media pendukung yang menunjang.

Materi PKn yang diajarkan di sekolah khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memungkinkan untuk menjadi sarana pendidikan politik bagi siswa. Standar kompetensi yang diajarkan kepada siswa kelas X, kelas XI dan XII meliputi, Hakekat Bangsa dan Negara, Sistem Hukum dan Peradilan Nasional, Hak Asasi Manusia, Dasar Negara dan Konstitusi, Kedudukan Warga Negara, Sistem Politik, Budaya Politik, Demokrasi Menuju Masyarakat Madani, Keterbukaan dan Keadilan, Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka, Sistem Pemerintahan, Pers dan Globalisasi.

Agar pembelajaran PKn dapat menjadi sarana pendidikan politik maka metode dan media pembelajaran yang digunakan harus tepat. Substansi dari pendidikan politik bukan hanya memberikan pengetahuan politik bagi siswa tetapi menekankan pada keterampilan dan penanaman sikap politik bagi siswa. Subjek belajar dalam kegiatan pendidikan politik ialah individu-individu yang tengah belajar dengan menggunakan sekolah, panti dan lembaga-lembaga tertentu sebagai lokasi proses belajar. Sedangkan guru adalah organisatoris dari proses pendidikan politik.

Sihabudin (2010:5) mengemukakan bahwa :

“upaya yang dapat dilakukan dalam menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan berbagai kemampuan sebagai seorang warga negara melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (*Citizenship*). Di sekolah melalui pelajaran pendidikan kewarganegaraan antara siswa dan guru saling bertukar informasi dan berinteraksi dalam membahas topik-topik tertentu yang mengandung nilai-nilai politik teoritis dan praktis. Dengan demikian siswa telah memperoleh pengetahuan awal

tentang kehidupan berpolitik secara dini dan nilai-nilai politik yang benar dari sudut pandang akademis.”

Dengan kata lain pemilihan metode pembelajaran guna menggali keterampilan politik siswa merupakan hal yang penting. Untuk itu metode yang dipilih tidak dapat hanya dengan menggunakan metode ceramah. Dalam pendidikan politik menurut Kartono (2009:113) metodik belajarnya dapat menggunakan penyadaran masalah, dialog, diskusi dan komunikasi, dan pemecahan masalah dengan segera.

Contohnya dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, guru dan siswa membahas tentang isu-isu politik yang sedang terjadi saat itu, lalu guru meminta siswa untuk memberikan pandangan dan tanggapannya tentang permasalahan tersebut. Atau guru dapat membentuk kelompok-kelompok siswa dimana masing-masing kelompok diberi perintah untuk mencari permasalahan politik dan mendiskusikan bagaimana jalan keluarnya.

Melalui pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di sekolah siswa dapat mempelajari tentang perpolitikan dan sistem pemerintahan negara. Namun bukan hanya mempelajari sistem politik secara teori, siswa juga harus mempelajari secara praktis. Maksudnya siswa harus dibiasakan untuk membahas masalah-masalah politik yang sedang terjadi di Indonesia. Mereka harus dirangsang agar dapat berpikir kritis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah, serta belajar untuk mengambil keputusan dengan baik.

Hal serupa juga dikemukakan oleh hasil penelitian Putri Ajeng Sukmawati (2010), yang menyimpulkan bahwa;

“Pertama, pembelajaran PKn yang menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran yang demokratis semakin memperkuat pengaruh PKn dalam membina melek politik siswa. Kedua, semakin baik kualitas kompetensi kewarganegaraan yang dimiliki oleh seorang siswa, maka semakin tinggi pula tingkat melek politik mereka. Ketiga, pembelajaran PKn yang efektif dan bermakna serta didukung oleh kualitas kompetensi kewarganegaraan yang baik, secara langsung dapat meningkatkan tingkat melek politik siswa.”

Berdasarkan penelitian di atas dapat gambaran bahwa penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran PKn berpengaruh terhadap tingkat melek politik siswa. Untuk merangsang kemampuan siswa berpikir dan bersikap kritis, maka dalam pembelajaran PKn dapat digunakan media seperti berita-berita politik yang diperoleh dari surat kabar, artikel-artikel dari internet atau menggunakan gambar-gambar berkaitan dengan politik melalui powerpoint dan lain-lain. Dengan media pembelajaran tersebut, siswa diajak mengamati berita atau gambar-gambar, dan siswa diminta untuk mendiskusikan atau memberikan komentar tentang peristiwa-peristiwa tersebut. Dengan begitu siswa akan bertambah pengetahuannya tentang kasus-kasus politik dan akan terangsang untuk berpikir kritis terhadap praktek-praktek politik di Indonesia.

Namun implementasi pendidikan politik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah masih tergolong lemah. Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan realitasnya metode atau metode pembelajaran yang digunakan belum mendukung. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran

hanya terpusat pada guru. Sementara siswa kurang diberikan peluang untuk berpikir kritis. Selain itu dalam pengembangan materi ilmu politik kebanyakan guru menekankan pada kognitif berupa ingatan dan hafalan. Padahal seharusnya dalam pendidikan politik, kurikulumnya terbagi dalam tiga hal yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan nilai-nilai.

Hal serupa dinyatakan dalam hasil penemuan Helda (2012)

bahwa :

“.....dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan masih terdapat kekurangan dari segi materi yang mana pada PBM guru hanya menggunakan buku teks, lalu media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis, begitu pun metode pembelajaran yang digunakan masih sering dengan metode ceramah.”

Untuk mendukung penelitian ini, penulis memilih studi di SMAN 7 Padang. Hasil observasi awal menggambarkan bahwa sebagian siswa masih kurang pemahamannya tentang hak dan kewajiban mereka dalam dunia politik karena mereka menganggap bahwa politik itu membingungkan. Kebanyakan dari siswa SMAN 7 Padang kurang tertarik pada permasalahan politik. Kurangnya ketertarikan siswa membahas masalah politik menyebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang politik tersebut. Siswa kurang tertarik membaca atau berdiskusi tentang isu-isu politik yang sedang terjadi di pemerintahan negaranya., misalnya melalui media cetak seperti koran, media elektronik seperti televisi atau internet. Contohnya saat ditanya mengenai pengertian politik, siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang masih mengambang dan belum sesuai dengan konsep. Selain itu saat

diberi pertanyaan tentang pentingnya pemilu, arat-rata jawaban para siswa menggambarkan kurangnya kesadaran mereka terhadap hak dan kewajiban dalam pemilu.

Beberapa guru menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang diberikan . Selain itu, media yang digunakan oleh guru PKn SMAN 7 Padang masih media yang standar, belum nampak penggunaan media yang bervariasi dan menarik untuk menunjang dan menarik perhatian siswa untuk belajar politik. Materi yang rumit, metode pembelajaran yang terbilang membosankan dan media yang digunakan tidak menarik, menjadikan siswa kurang tertarik atau bahkan malas dan mengantuk saat belajar PKn khususnya pada materi politik.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Sarana Pendidikan Politik”** dengan melakukan studi di SMAN 7 Padang.

B. Identifikasi, Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Pengembangan materi ilmu politik dalam pelaksanaan pembelajaran PKn hanya terfokus pada kognitif
- b. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn kebanyakan menggunakan metode ceramah yang pembelajarannya terpusat pada guru dan siswa tidak dirangsang untuk berpikir kritis
- c. Media yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pkn belum menunjang sehingga siswa kurang tertarik pada materi ilmu politik sehingga kebanyakan siswa mengantuk dan malas belajar.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik siswa SMAN 7 Padang. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu terbatas kepada kelas X SMAN 7 Padang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa SMAN 7 Padang berdasarkan pengembangan materinya?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa SMAN 7 Padang berdasarkan pemilihan metode pembelajarannya?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa SMAN 7 Padang berdasarkan penggunaan media pembelajarannya?

4. Fokus Penelitian

Dari masalah yang sudah teridentifikasi dan agar penelitian ini lebih terfokus serta dapat mempertajam objek permasalahan, maka fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa pada siswa SMAN 7 Padang berdasarkan pengembangan materi ajar, penggunaan metode dan pemanfaatan media pembelajarannya.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa SMAN 7 Padang berdasarkan pengembangan materinya?
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa SMAN 7 Padang berdasarkan penggunaan metode pembelajarannya?
- c. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa SMAN 7 Padang berdasarkan penggunaan media pembelajarannya?

6. Manfaat penelitian

- a. Secara akademis dapat dijadikan pengembangan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan pendidikan politik melalui pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan.
- b. Secara praktis dapat memberikan pengetahuan bagi siswa, guru dan pemerintah tentang pentingnya pendidikan politik bagi siswa dan menjadi masukan bagi pemerintah agar meningkatkan pendidikan kewarganegaraan di sekolah demi terwujudnya visi dan misi pendidikan kewarganegaraan agar dapat menciptakan manusia-

manusia penerus bangsa yang memiliki kesadaran dan tingkat pemahaman yang baik tentang politik dan negaranya.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 7 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika dilihat dari segi materi pembelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran, telah nampak pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA N 7 Padang sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa. Materi dikembangkan bukannya dari segi pengetahuan politik siswa saja tapi juga dari sikap dan keterampilan politiknya.
2. Berdasarkan metode yang digunakan oleh guru, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai sarana pendidikan politik karena selama proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk membahas realita praktek politik dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja metode yang digunakan oleh guru kebanyakan adalah ceramah. Sehingga metode yang digunakan belum mendukung tercapainya tujuan PKn sebagai sarana pendidikan politik.
3. Media yang digunakan oleh guru masih sangat sederhana yaitu berupa buku ajar dan papan tulis. Hal ini menyebabkan kurang minatnya siswa dalam belajar. Selain itu tujuan pembelajaran kewarganegaraan sebagai pendidikan politik masih belum terwujud.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat berperan sebagai sarana pendidikan politik, yaitu:

1. Terkait dengan materi yang diberikan selama proses pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan politik agar dalam pelaksanaan pembelajarannya guru tidak terfokus pada materi yang ada di buku dan LKS. Guru hendaknya lebih memahami substansi dari peran PKn sebagai pendidikan politik
2. Guru hendaknya meningkatkan penguasaan terhadap berbagai macam metode pembelajaran agar optimalnya peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik
3. Media yang digunakan oleh guru hendaknya berbagai macam media yang menarik, inovatif dan kreatif agar proses pembelajaran tidak monoton dan dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam rangka pelaksanaan peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Djam'an, Komariah Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Arief Sadiman. 2009. *Media Pendidikan: Entertain, Pengembangan dan Pemanfaatannya* . Jakarta: Rajawali Pers
- Aziz Wahab. 2008. *Metode Dan Model-Model Mengajar* .Bandung : Alfabeta
- Chaedar Alwasilah. 2002. *Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Dunia Pustaka Jaya
- Darmansyah. 2010. *Pembelajaran Berbasis Web Teori Konsep dan Aplikasi*. Padang : UNP Press
- Etn Solihatin. 2012. *Strategi pembelajaran PPKN*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fitri Nila Ramawati. 2012. *Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kec. Kubung Kab. Solok*. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Fitri Yeni.2011. *Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu*. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Helda Febrina Natalia. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Pkn Sebagai Implementasi Pendidikan Politik Di Sma 1 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. Padang : UNP
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Kartini Kartono. 2009. *Pendidikan Politik*. Bandung: Mandar Maju
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusadi Kartaprawira. 2004. *Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar algensindo